

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, & Mohammad A. (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Alboukordi, S. (2012). Predictive Factors for Juvenile Delinquency : The role of family structure, parental monitoring and delinquent peers. *Journal of criminology sociology*. 5(2), 1916-2782.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gabriella, P, Fitri, A. (2012). Pengaruh konformitas dan persepsi mengenai pola asuh otoriter orang tua terhadap kenakalan remaja. *Jurnal psikologi perkembangan dan pendidikan*, 1(2), 1-2.
- Gunarsa, S.D. (1980). *Psikologi remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- (2004). *Dari anak sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gilda, R. (2015). *Kenakalan remaja ditinjau dari konsep diri dan jenis kelamin*. Naskah publikasi. Program Sarjanah Psikologi Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Ines, K, Lilim, H. (2014). Hubungan antara peer support dengan konsep diri pada remaja yang delikuen di Pondok Remaja Inabah XVII Ciamis. *Jurnal prosidang psikologi*. ISSH : 2460-6448, 108-115.
- Iga, S, Dewi, R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecendurung perilaku kenakalan remaja. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*. 1(2), 1-6.

- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lidya, S, & Diah, S. (2012). Religiusitas, kecerdasan emosional dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi*. 7(2), 562-584.
- Lidwena. (2010). Separuh Dari 63 Juta Jiwa Remaja Di Indonesia Rentan Berperilaku Tidak Sehat. Diunduh pada 5 Juli 2010 dari <http://beritasore.com/2010/07/05/separuh-dari-63-juta-jiwa-remaja-di-indonesia-rentan-berprilaku-tidak-sehat/>.
- Marliani, R. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyadi, S, Basuki, M. H, & Raharjo, W. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Munawaroh, F. (2016). Konsep diri komunikasi orang tua-anak dan kecenderungan perilaku seks pranikah. *Jurnal psikologi Indonesia*. 1(2), 1-3.
- Muniriyanto, & Suharman. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3(2), 156-164.
- Ninik, M. (2011). Hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di RW.V Kel.Sidokare Kec.Sidoarjo. *Jurnal keperawatan*. 1(1), 1-9.
- Papalia, D. E, Olds, S. W, & Feldman, R. D (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2008). *SPSS handbook (spss untuk analisis data dan uji statistic)*. Yogyakarta : Mediakoni.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Santrock, J. W. (2012). *Life- Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.

Setyonegoro, R. K . (2001). *Menanggulangi Kenakalan Remaja*. Jakarta.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.

_____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. (2010). *Pendidikan karakter teori dan aplikasi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan.

Tridhonanto, Al & Beranda Agency. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Willis, S. (2014). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Yadav, P. (2016). Juvenile Delinquency as a Behavioural Problem. *The International Journal of Indian Psychology*. 4(76), 294-309.

